BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Bonsai Syahdu Team[1]

Bonsai Syahdu Team adalah toko kusus bonsai pertama yang ada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Toko Bonsai Syahdu Team berdiri pada tanggal 16 Januari 2017 yang digagas oleh 5 orang pengiat bonsai yaitu Widodo, Rudi, Anang, Jono, dan Lutfi lalu bermusyawarah sehingga disepakati untuk membuat toko bonsai dengan nama Bonsai Syahdu Team.[2]

Usaha toko bonsai ini merupakan usaha kerja sama dimana keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kontribusi dalam kesepakatan. Toko ini awalnya adalah merupakan bekas lapangan voly milik Desa Ngaringan. Nama Bonsai Syahdu Team itu sendiri memiliki filosifi yang berarti menjalankan usaha bonsai dengan suasana syahdu bersama team atau dengan kebersamaan. Berawal dari hobi akan bonsai, yang dirasa di Kecamatan Gandusari hanya terdapat pengoleksi bonsai perorangan atau pengoleksi rumahan, kemudian kelima orang tersebut tergerak ingin mendirikan Toko Bonsai untuk dapat menyediakan kebutuhan

[1] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.30

[2] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.30

bonsai bagi masyarakat di Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari.[3]

2. Jenis Produk Yang Ada di Toko Bonsai Syahdu Team[4]

Jenis bonsai disini dibedakan menjadi 2 yaitu bonsai pasar dan bonsai kontes,

Untuk jenis bonsai pasar yang dijual adalah:

1. Bonsai serut.
2. Bonsai sakura.
3. Bonsai seribu bintang.
4. Bonsai mirten.
5. Bonsai sianci.

Untuk jenis bonsai kontes yang dijual adalah:

1. Bonsai serut.
2. Bonsai beringin.
3. Bonsai asam jawa.
4. Bonsai jeruk kingkit.[5]

---

[3] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.31

[4] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.31

[5] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.32

3. Pelaksanaan Jual Beli Bonsai dengan Sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar[6]

Data-data ini diperoleh melalui pengamatan langsung mengenai hal apa saja yang terjadi dilapangan, dalam penelitian kali ini lokasinya berada di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Pelaksanaan jual beli bonsai dengan cara ijon yang mana praktik jual beli bonsai secara ijon berawal dari seorang yang ingin menjual hasil dongkelan atau bonsai yang masih baru tumbuh daun dan tangkai, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku Pengelola toko Bonsai Syahdu Team bahwa :

> Praktik jual beli bonsai dengan menggunakan sistem ijon berawal dari seseorang yang ingin menjual bakalan bonsai yang masih berusia satu bulan yang baru mulai tumbuh daun yang rata-rata disini didapat dengan mencari langsung dari hutan sekitar pantai selatan atau juga membeli dari pengiat bonsai lain yang masih di sekitar wilayah blitar.[7]

Alasan pihak penjual melakukan jual beli bonsai secara ijon adalah karena selain lebih cepat laku penjual mendapatkan untung lebih dari jual beli bonsai yang sudah jadi, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku Pengelola toko Bonsai Syahdu Team bahwa:

> Lebih cepat laku dan lebih mendapatkan untung daripada jual beli bonsai yang sudah jadi karena ditambah dengan biaya perawatan dalam waktu yang telah ditentukan di awal. Dan

[6] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.35

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.35

> selain itu kalau disini pembeli yang beli bakalan bonsai itu dari pengemar bonsai awal yang beli bakalan bonsai itu sekaligus dapat belajar mengenai pembentukan ranting dan perawatan-perawatan lainnya untuk mendapatkan bonsai yang bagus melalui saya, rata-rata yang membeli adalah orang menengah keatas jadi kalau masalah harga mungkin ngak terlalu dikawatirkan oleh pembeli.[8]

Alasan pihak pembeli melakukan jual beli bonsai secara ijon ini adalah karena ingin mengetahui tahap pertumbuhan bonsai dari awal hingga akir, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rofiul seagai salah satu pembeli bonsai di toko Bonsai Syahdu Team bahwa:

> Selain dapat belajar mengemari hobi baru mengenai pembentukan ranting dan perawatan-perawatan lainnya pada bonsai, juga sekaligus menambah kawan karena di mentori langsung oleh pak Widodo dan di masukan juga ke grub WhatsApp pengiat bonsai yang ada di Blitar untuk dapat ilmu mengenai bonsai jadi lebih luas.[9]

Demikian halnya dengan pembeli bonsai ijon lain yaitu Bapak Huda sebagai salah satu pembeli bonsai yang mengungkapkan bahwa :

> Untuk pengoleksi bonsai seperti saya beli bakalan itu juga perlu untuk menambah koleksi dan juga biasanya karena sibuk kerja jadi takut kalau bonsai gak keurus masih bisa di rawat sama pak widodo. Dan selain itu bisa juga untuk *investasi* buat masa depan, karena harga bonsai sejauh ini itu setabil dari dulu. Jadi dapat dijual lagi.[10]

Terdapat kesepakatan dalam proses jual beli bonsai dengan sistem ijon ialah dengan menjual bakalan atau bonsai muda yang masih mulai tumbuh daun kemiduan melakukan kesepakatan pesanan model bonsai serta perawatan dengan perkiraan waktu yang disepakati, hal ini

---

[8] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.40

[9] Hasil wawancara dengan Bapak Rofiul, pembeli bonsai muda di toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 15.30

[10] Hasil wawancara dengan Bapak Huda, pembeli bonsai muda di toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 15.35

sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku Pengelola toko Bonsai Syahdu Team bahwa:

> Kalau untuk bakalan bonsai disini rata-rata menjualnya dengan menjual bakalan yang berusia 1 bulan yang sudah tumbuh daun, kemudian pembeli memesan perawatan bonsai tadi kepada penjual dengan pembayaran pertama dilakukan diawal 50% dan di akir pengambilan 50% dengan minimal waktu pengambilan 3 tahun.[11]

Jenis bonsai yang di perjualbelikan dengan sistem ijon ini ada berbagai macam jenis, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku Pengelola toko Bonsai Syahdu Team bahwa :

> Disini jenis bonsai ada dua yaitu jenis bonsai pasar dan jenis bonsai kontes, untuk jenis bakalan bonsai pasar yakni bonsai serut, bonsai sakura, seribu bintang, mirten, sianci. Untuk kontas yakni bonsai serut, bonsai beringin, asam jawa, jeruk kingkit.[12]

Dalam menentukan harga para pihak dapat menentukan dari bentuk dasar pohon bonsai, jenis bonsai dan ukuran, dan harga bonsai yang dijual secara ijon ada berbagai macam harga, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku Pengelola toko Bonsai Syahdu Team bahwa :

> Penentuan harga pada bonsai disini itu yang utama dapat dilihat dari bentuk dasar atau bentuk ranting, semakin menarik bentuknya semakin mahal pula harganya. Kemudian dapat juga dilihat dari jenis bonsai dan ukuran bonsai tersebut. Harga bonsai pasar untuk jenis serut berkisar mulai harga Rp. 100.000 – Rp. 500.000, jenis bonsai sakura berkisar mulai harga Rp. 50.000 – Rp. 100.000, jenis bonsai seribu bintang mulai harga Rp. 50.000 – Rp. 500.000, jenis bonsai mirten mulai harga Rp. 100.000 – Rp. 500.000, dan jenis bonsai sianci mulai harga Rp. 100.000 – Rp. 500.000. Dan kisaran harga bonsai kontes untuk jenis bonsai serut mulai harga Rp. 500.000 – Rp. 3.000.000,

---

[11] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.40

[12] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.45

jenis bonsai beringin mulai harga Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000, jenis bonsai asam jawa mulai harga Rp. 500.000 – Rp. 5.000.000, dan yang terakir jenis bonsai jeruk kingkit mulai harga Rp.1.000.000 – Rp. 5.000.000.[13]

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari se mua permasalahan yang peneliti teliti. Pada praktik jual beli bonsai dengan sistem ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar ini, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Alasan melakukan transaksi bonsai yang masih muda karena mudah cepat laku.

   Menjual bonsai yang masih muda atau bonsai yang masih baru tumbuh daun itu mudah cepat laku karena tidak harus menunggu bonsai jadi atau bonsai siap hias, Dan disini pihak penjual pun tidak terlalu mempermasalahkan mengenai harga karena jual beli bonsai dengan sistem ijon ini begitu pun penjual bila bonsai muda tidak laku juga tidak mengalami kerugian karena dapat di rawat sendiri untuk dijual ketika bonsai sudah siap hias ataupun siap untuk di konteskan.

2. Adanya akad dalam jual beli bonsai dengan sistem ijon.

   Pembeli akan melihat bakalan bonsai atau bonsai yang masih baru mulai tumbuh daun di Toko Bonsai Syahdu Team secara langsung untuk memastikan kondisi bonsai yang akan dibeli, setelah

[13] Hasil wawancara dengan Bapak Widodo, pengelola toko Bonsai Syahdu Team, pada 05-12-2020 Pukul 14.45

itu pembeli akan melakukan tawar menawar harga pembelian harga bonsai serta dilanjutkan dengan akad jual beli yang dilaksanakan di Toko Bonsai Syahdu Team kemudian pihak pembeli melakukan akad pesanan perwatan lalu pihak penjual menaksir harga perawatan dan kisaran berapa lamanya waktu perwatan bonsai bakalan atau bonsai yang masih baru tumbuh daun tersebut sampai jadi bonsai siap hias atau siap kontes. Pembayaran dilakukan diawal pesanan sebesar 50% dan 50% diakir pengambilan pesanan.

3. Penjual dan pembeli sama – sama mendapatkan keuntungan.

Dengan dilakukanya pembelian diawal maka bonsai yang sudah dibeli sudah menjadi hak milik pembeli, pengambilan barang atau waktu pengambilan bonsai menjadi hak pembeli. Jadi untuk praktik jual beli bonsai dengan sistem ijon ini menguntungkan bagi penjual karena barang cepat laku diawal dan keuntungan lainyya adalah adanya biaya perawatan di kesepaktan. Kemudian kalau untuk pembeli keuntunganya adalah sebagai kegiatan baru juga sekaligus mendapatkan ilmu dan jaringan secara luas mengenai pengetahuan perawatan bonsai dari awal hingga akir.